

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang serba cepat, teknologi informasi telah menjadi tulang punggung dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk penyebaran informasi dan promosi potensi lokal. Internet memungkinkan informasi tersebar lebih cepat dan menjangkau audiens yang lebih besar. Namun, tidak semua desa di Indonesia, termasuk Desa Banjar Negeri, telah memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Desa Banjar Negeri memiliki beragam potensi, mulai dari produk unggulan hingga budaya lokal, yang layak dipromosikan lebih luas. Sayangnya, potensi tersebut seringkali tidak dikenal oleh masyarakat luar desa karena kurangnya media promosi yang efektif, yang pada akhirnya membatasi pengembangan ekonomi desa dan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM) ini didasari oleh Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang menegaskan pentingnya pengabdian kepada masyarakat sebagai kewajiban perguruan tinggi. Selain itu, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 menekankan perlunya pelaksanaan yang terstruktur dan terdokumentasi. Di tingkat institusi, Rektor Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya juga telah mengeluarkan peraturan khusus untuk mendukung pelaksanaan PKPM, termasuk panduan teknis, integrasi dalam kurikulum, serta pemberian insentif dan penghargaan kepada dosen dan mahasiswa yang berpartisipasi.

PKPM (Praktik Kerja Pengabdian masyarakat) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas PKPM tidak hanya melaksanakan pendidikan bagi mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM merupakan suatu usaha produktif yang biasanya merujuk pada kepemilikan perorangan, namun perlu di ketahui bahwa usaha UMKM tersebar disegala penjuru khususnya di daerah pedesaan yang tidak semeriah di wilayah perkotaan. aspek dari suatu usaha yaitu mulai lokasi produksi, bahan baku, mitra, dan yang tidak kalah penting yaitu branding merk.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan program PKPM (Praktek Kuliah Pengabdian Masyarakat) yang diadakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya yang mana diperlukannya suatu gagasan-gagasan & ide kreatif dalam penerapan ilmu teknologi bagi masyarakat desa yang membutuhkan terutama pada sektor UMKM. Disisi lain tujuan diadakannya PKPM ini yaitu untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung.

Desa Banjar Negeri merupakan wilayah dipikirkan oleh saya pada kegiatan PKPM IIB DARMAJAYA ini. Letak desa ini berada di Provinsi Lampung Kabupaten Pesawaran Kecamatan Way Lima. Dari sekian banyak UMKM yang terdapat pada desa Banjar Negeri, hanya Maduwaro yang menarik untuk di kulik dan dikembangkan lebih lanjut Apabila kita amati lebih dalam, pada bagian latar belakang permasalahanya yaitu mengenai “UMKM MADUWARO” yang terdapat di Desa Banjar Negeri dengan mengangkat judul “Pelatihan Desain Grafis & Pembuatan Media E-Commerse Kepada Pelaku UMKM Di Desa Banjar Negeri”

1.2 Rumusan Masalah

- A. Apakah dampak pelatihan desain grafis yang optimal berpengaruh pada branding e- commerce di suatu UMKM?
- B. Mengapa promosi yang belum optimal sangat berpengaruh pada branding e-commerce ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

- A. Pelatihan desain grafis yang optimal pada suatu usaha yang mana usaha yang ditujukan kepada “Pengrajin Maduwaro” akan berpengaruh dalam pemasaran & pengenalan produk kepada pasar digital atau e-commerce.
- B. Dengan adanya promosi yang optimal, produk yang dijual bisa merambah keluar daerah yang mana kita tau penyebaran informasi sangatlah pesat. Oleh karena itu kita memanfaatkan e-commerce sebagai media marketing, tentunya semakin bagus & menarik suatu produk akan semakin banyak juga nilai beli dari konsumen.

1.3.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

- A. Masyarakat
 - Membuat masyarakat lebih paham & jeli dalam melihat peluang yang ada di sekitar
 - Ilmu baru tentang bagaimana penjualan hasil Maduwaro tersebut yang biasanya dijual hanya secara mulut ke mulut

- Mempermudah mengembangkan UMKM kedepannya

B. IIB Darmajaya

- Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Banjar Negeri.
- Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Banjar Negeri.

C. Mahasiswa

- Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang usaha mikro kecil menengah kerajinan Maduwaro mulai dari awal produksi hingga tahapan penjualan (marketing)
- Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai bagaimana membuat branding produk e-commerce yang baik & benar
- Membentuk mindset para mahasiswa agar berfikir kritis dalam mencari celah dalam mengatasi permasalahan terkait desa, maupun sektor UMKM nya.
- Lebih menambah cakupan pengetahuan tentang luasnya manfaat branding, commerce, dan mempelajari secara rinci elemen-elemen dalam desain produk.

1.4 Mitra yang Terlibat

Pada kegiatan PKPM tersebut melibatkan yaitu :

- Pelaku UMKM Kerajinan Maduwaro Ibu Rohima dan Ibu Eliyati
- Aparat Desa Banjar Negeri
- Masyarakat Desa Banjar Negeri
- Pemuda Karang Taruna Banjar Negeri

